



LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA EKONOMI DESA (UED)
DI KABUPATEN DATI II REMBANG**

OLEH : DRS. HERBASUKI, DKK

**PUSAT PENELITIAN KAJIAN PEMBANGUNAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Dibiayai oleh DIP Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas
Universitas Diponegoro Nomor : 202/XXIII/3/-/1996.
Tanggal 30 Maret 1996.**

**Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penelitian
nomor : 211A/PT09.OP/B/1996 tanggal 2 September 1996"**


LEMBAR PENGESAHAN

- 1.a. Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa (UED) di Kabupaten Dati II Rembang
- b. Bidang Ilmu : Sosial
- c. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu Pengetahuan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Drs. Herbasuki NH
- b. Gol/Pangkat/NIP : III C/Penata/131754151
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Muda
- d. Fakultas/Unit : Puslit Kajian Pembangunan, Lemlit
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
- f. Bidang Keahlian : Administrasi Negara
3. Susunan Tim Peneliti
- Anggota : 3 orang
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Dati II Rembang
5. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 3.300.000,00
(tiga juta tiga ratus ribu rupiah)
7. Sumber Biaya : Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Diponegoro tahun 1996/1997


Menyetujui :
Kapuslit
Kajian Pembangunan

Mengetahui :
Ketua
Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

Ketua Peneliti


Drs. Wiratno, MEC
NIP 130 368 082




Drs. Herbasuki NH
NIP 131 754 151

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt atas terselesaikannya laporan penelitian yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa (UED) di Kabupaten Dati II Rembang."

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program UED yang telah dilaksanakan di Kabupaten Dati II Rembang. Disamping itu dikaji pula hambatan-hambatan yang menyebabkan belum dapat dilaksanakannya program secara maksimal, untuk kemudian dicari alternatif pemecahan masalahnya.

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Rembang.
2. Responden yang telah berkenan meluangkan waktu guna menjawab setiap pertanyaan dalam rangka pengumpulan data primer.
3. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga laporan ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pelaksanaan UED di Kabupaten Rembang di masa mendatang.

Semarang, Pebruari 1997
Ketua Peneliti

Drs. Herbasuki
NIP 131754151

ABTRAKSI

Usaha Ekonomi Desa (UED) merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. UED dikelola secara perusahaan dengan berdasarkan azas kekeluargaan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi sumber kemakmuran masyarakat desa.

Tujuan UED diantaranya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha-usaha ekonomi desa kearah kehidupan berkoperasi. Tujuan lain adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu berproduksi, mengolah dan memasarkan hasil produksinya yang sekaligus dapat menciptakan dan memperluas lapangan kerja di pedesaan.

UED mulai dilaksanakan di Kabupaten Dati II Rembang pada tahun 1986 berdasarkan SK Mendagri No 421.6/1246 dan SK Dirjen Bangdes No 412.215/761 tahun 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Desa dengan sistem kejar usaha.

Penelitian ini mengambil 5 jenis bidang usaha dari 8 jenis bidang usaha UED. Pengambilan jenis bidang usaha secara purposive. Jumlah responden secara keseluruhan 90 orang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan UED di Rembang.

Kemampuan adaptasi UED di Rembang dapat dikatakan baik, demikian pula kelangsungan hidup dan kemampuan berkembang serta pencapaian tujuan UED.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas UED efektif (28,9%) dan sangat efektif (46,7%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan UED di Rembang tergolong tinggi.

Bila dilihat dari jenis bidang usaha, maka efektivitas pelaksanaan bidang usaha kerajinan rakyat, dan pertanian mempunyai tingkat efektivitas yang tinggi. Bidang usaha perdagangan mempunyai tingkat efektivitas terendah bila dibandingkan dengan bidang usaha yang lain.

Untuk lebih memperbaiki keberhasilan pelaksanaan UED perlu ditingkatkan pengawasan dari instansi terkait dalam pembinaan terhadap kelompok-kelompok UED secara teratur. Disamping itu perlu juga diberikan penyuluhan mengenai semangat kewirausahaan dalam menjalankan UED.

ABSTRACT

Rural Economic Activity (REA) is one of the government programme in order to improve social welfare. REA is managed through industrial management however their operation should be managed by family principal for gaining the better improvement of the welfare of rural society.

The objective of the rural Economic activity is enhance its growth and development of the rural society in implementing co-operative manners. The other objective is to improve the quality of human resource with respect of productivity, management and marketing of their own production as well as to create and spread out labour capacity in rural areas.

Rural Economic Activity (REA) pilot project is firstly held at Rembang regency in 1986. Based on SK Mendagri no.421.6/1246 and SK Dirjen Bangdes No.412.215/761/1986 mentioned that the guidance in implementing supervision and improvement of rural economic activity through learning business system.

The study select 5 out of 8 economic activity. The sample is drawn by purposive sampling. 90 respondents have been selected of this study. The objective is to explore the effectivity of Rural Economic Activity (REA) implementation in Rembang.

The results of this study show that adaptation capability of REA in Rembang is quite appropriate as well as survival , growth and achievement capability. The REA is effective (28.9%) and more effective (46.7%). So, it can be stated that the effectivity of REA programme implementation is categorised to be high. Moreover, the effectivity of handicraft industry and agriculture is also have a greater effectivity. The commerce sector have a less effectivity if we compared to another sector:

The improvement of REA could be reached by supervision from related institutions with respect in guiding to REA continuously. Despite this, it really need entrepreneur spirit in operasionalization of REA.

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	2
I.3. Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Kontribusi Hasil Penelitian.....	3
I.5. Landasan Teori.....	3
I.6. Metodologi.....	5
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
II.1. Gambaran Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang.....	7
II.2. Pelaksanaan UED di Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang.....	10
II.3. Masalah-masalah Yang Timbul Dalam Pelaksanaan UED di Kabupaten Dati II Rembang.....	13
BAB III PENYAJIAN DATA.....	15
III.1. Identitas Responden.....	15
III.2. Kemampuan Adaptasi.....	20
III.3. Kemampuan Hidup.....	27
III.4. Kemampuan Berkembang.....	31
III.5. Pencapaian Tujuan.....	37
III.5.1. Peningkatan Keterampilan.....	37
III.5.2. Peningkatan Pendapatan.....	38
III.5.3. Peningkatan Sikap Wirausaha.....	41
III.5.4. Perguliran.....	48
III.6. Tingkat Efektivitas Kelompok UED.....	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
IV.1. Kesimpulan.....	56
IV.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

No.	JUDUL TABEL	HAL.
Tabel 1	Tata Guna Lahan Kabupaten Rembang (dalam Ha)	8
Tabel 2	Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin	9
Tabel 3	Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang Menurut Mata Pencaharian	9
Tabel 4	Perkembangan Jumlah Kelompok, Jumlah Anggota, dan Modal Kerja UED Kabupaten Dati II Rembang	11
Tabel 5	Rekapitulasi Pembentukan dan Perkembangan Proyek Perintis UED-SP Kabupaten Dati II Rembang.....	12
Tabel 6	Jumlah Responden Menurut Kelompok Umur	15
Tabel 7	Tingkat pendidikan Terakhir Responden	16
Tabel 8	Pekerjaan Pokok Responden	16
Tabel 9	Jumlah Responden Menurut Kelompok Bidang Usaha.....	17
Tabel 10	Usia Keanggotaan Responden	17
Tabel 11	Pendapat Responden Tentang Syarat Keanggotaan Suatu Kelompok.....	18
Tabel 12	Pendapat Responden Tentang Cara Pemilihan Bidang Usaha	20
Tabel 13	Pendapat Responden Tentang Kemudahan Memperoleh Bahan Baku.....	21
Tabel 14	Pendapat Responden Tentang Kebutuhan Masyarakat Sekitar.....	22
Tabel 15	Pendapat Responden Tentang Dukungan Budaya Lokal.....	22
Tabel 16	Pendapat Responden Tentang Pemasaran Hasil Produksi.....	23
Tabel 17	Pendapat Responden Tentang Rata-rata Kemampuan Anggota.....	24
Tabel 18	Pendapat Responden Tentang Kerjasama Antar Anggota Kelompok.....	24
Tabel 19	Pendapat Responden Tentang Koordinasi Antar Kelompok.....	25
Tabel 20	Pendapat Responden Tentang Kemampuan Adaptasi Kelompok.....	25
Tabel 21	Kemampuan Adaptasi Berdasarkan Bidang Usaha Kelompok.....	26
Tabel 22	Pendapat Responden Tentang Tingkat Kestabilan Bahan Baku.....	27
Tabel 23	Pendapat Responden Tentang Harga Jual Produk.....	28
Tabel 24	Pendapat Responden Tentang Kualitas Produk Usaha.....	28
Tabel 25	Pendapat Responden Keuntungan Bagi Setiap Anggota.....	29
Tabel 26	Pendapat Responden Tentang Keuntungan Bagi Kelompok.....	29

No.	JUDUL TABEL	HAL.
Tabel 27	Pendapat Responden Tentang Kemampuan Hidup Kelompok.....	30
Tabel 28	Kemampuan Hidup Berdasarkan Kelompok Bidang Usaha.....	31
Tabel 29	Pendapat Responden Tentang Penggunaan Keuntungan.....	32
Tabel 30	Pendapat Responden Tentang Jangkauan Pasar Hasil Usaha.....	32
Tabel 31	Pendapat Responden Tentang Diversifikasi Bidang Usaha.....	33
Tabel 32	Pendapat Responden Tentang Peningkatan Kualitas Anggota (Intern).....	34
Tabel 33	Kursus Ketrampilan Yang Diikuti Responden...	34
Tabel 34	Pendapat Responden Tentang Prospek Perkembangan Usaha.....	35
Tabel 35	Pendapat Responden Tentang Kemampuan Berkembang Kelompok.....	35
Tabel 36	Kemampuan Berkembang Berdasarkan Kelompok Bidang Usaha.....	36
Tabel 37	Peningkatan Ketrampilan Anggota Dalam Kelompok.....	37
Tabel 38	Jenis Ketrampilan Responden	38
Tabel 39	Pendapat Responden Tentang Peningkatan Pendapatan Yang Diperoleh.....	39
Tabel 40	Besar Peningkatan Pendapatan.....	39
Tabel 41	Besar Peningkatan Pendapatan Berdasarkan Bidang Usaha Kelompok.....	40
Tabel 42	Alokasi Waktu Responden Dalam Mengelola Usaha.....	41
Tabel 43	Kemampuan Yang Diberikan Responden Untuk Kelompok.....	42
Tabel 44	Sikap Responden Dalam Menghadapi Masa Sulit.	42
Tabel 45	Pendapat Responden Tentang Kegagalan Usaha..	43
Tabel 46	Pendapat Responden Tentang Spekulasi.....	44
Tabel 47	Sikap Responden Terhadap Pembaharuan.....	44
Tabel 48	Kemampuan Responden Dalam Menyelesaikan Kewajiban Dengan Pihak Lain.....	45
Tabel 49	Kemampuan Responden Dalam Memanfaatkan Situasi Ekonomi.....	45
Tabel 50	Kemampuan Responden Dalam Menepati janji....	46
Tabel 51	Sikap Wirausaha Yang Dimiliki Responden.....	46
Tabel 52	Sikap Wirausaha Berdasarkan Kelompok Bidang Usaha.....	48
Tabel 53	Perguliran Bantuan Oleh Kelompok.....	49
Tabel 54	Frekuensi Perguliran Bantuan.....	49
Tabel 55	Waktu Perguliran Bantuan.....	49
Tabel 56	Alasan Belum Pernah Melakukan Perguliran Bantuan.....	51
Tabel 57	Pendapat Responden Tentang Pencapaian Tujuan Kelompok.....	52

No.	JUDUL TABEL	HAL.
Tabel 58	Pencapaian Tujuan Berdasarkan Bidang Usaha Kelompok.....	53
Tabel 59	Pendapat Responden Tentang Tingkat Efektivitas Kelompok.....	54
Tabel 60	Tingkat Efektivitas Berdasarkan Kelompok Bidang Usaha.....	55

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan perumusan GHBN 1993 bahwa pembangunan jangka panjang tahap kedua menitikberatkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan, seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, terkait dan terpadu dengan bidang-bidang lainnya.

Pembangunan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan dan kesenjangan sosial dengan lebih memperhatikan perhatian kepada usaha melindungi dan membina usaha kecil dan tradisional serta golongan ekonomi lemah pada umumnya dengan didukung oleh peningkatan produktivitas dan efisiensi serta sumber daya manusia yang berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut Direktorat Jendral Pembangunan Desa melaksanakan program Usaha Ekonomi Desa [UED]. UED ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedesaan karena terbatasnya tenaga kerja produktif yang mempunyai ketrampilan dan keterbatasan tenaga kerja yang tersedia di desa, serta kurangnya permodalan yang dapat dijangkau oleh masyarakat pedesaan untuk melakukan kegiatan ekonomi produktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.

Program UED merupakan program yang bersifat bantuan dari pemerintah berupa pemberian ketrampilan kerja melalui Praktek Kerja Lapangan dan pemberian modal usaha, semuanya diperlakukan terhadap kelompok usaha program UED. Kelompok usaha dibentuk untuk menampung dan melibatkan penerima program dalam keberhasilan program UED.

Sasaran UED adalah masyarakat desa berpenghasilan rendah dan potensial produktif, baik yang belum memiliki usaha maupun yang telah memiliki usaha yang relatif kecil dengan prospek pemasaran yang bagus, mudah mendapatkan bahan baku, mempunyai jangkauan usaha yang luas dan masa masa depan yang cerah serta memerlukan bantuan modal usaha, dengan memprioritaskan pada lokasi desa tertinggal.

Tujuan umum UED adalah meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha-usaha ekonomi desa ke arah kehidupan berkoperasi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di pedesaan agar mampu untuk memproduksi, mengolah, dan memasarkan hasil produksinya sekaaligus dapat menciptakan dan memperluas lapangan kerja di pedesaan. Secara khusus tujuan UED adalah meningkatkan ketrampilan dan sikap kewirasuastaan bagi masyarakat, serta mengembangkan dana bantuan modal usaha dengan sistem bergulir [revolving system].

I.2. Perumusan Masalah

Usaha Ekonomi Desa mulai dilaksanakan di Kabupaten Rembang pada tahun 1986 berdasar SK Mendagri No.421.6/1246 dan SK Direjen Bangdes No.412.25/761 tahun 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Desa dengan Sistem Kejar Usaha. Pada sistem ini belum dilaksanakan perguliran dana bantuan modal usaha. Perguliran dana bantuan modal usaha baru dilaksanakan pada tahun anggaran 1990/1991.

Keberhasilan program UED dapat dilihat dari tercapainya tujuan-tujuan termaksud. Hal ini berarti bahwa keberhasilan atau efektivitas program UED pada akhirnya akan ditandai dengan meningkatnya ketrampilan, sikap kewirasuastaan dan pendapatan masyarakat serta berkembang dan bergulirnya dana bantuan modal usaha. Pada kenyataannya tujuan program ini

belum berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya efektifitas program UED di Kabupaten Rembang.

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program UED di Kabupaten Rembang.
2. Mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program UED di Kabupaten Rembang.
3. Mengukur tingkat keberhasilan [efektivitas] pelaksanaan program UED di Kabupaten Rembang.

I.4. Kontribusi Hasil Penelitian

Kontribusi hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola program UED ke arah perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaannya, khususnya di Kabupaten Rembang.

I.5. Landasan Teori

Program UED adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh desa dan atau masyarakat desa secara perorangan atau kelompok yang modalnya bersumber baik dari Inpres Bantuan Pembangunan Desa dan atau bantuan lainnya dari Pemerintah, maupun dari suadaya masyarakat itu sendiri. UED dikelola secara perusahaan dengan berdasarkan azas kekeluargaan dan dimanfaatkan sebesarnya bagi sumber kemakmuran masyarakat

desa.

Usaha untuk menumbuhkembangkan UED dilakukan melalui Pelatihan Praktek Kerja Lapangan [PPKL], bantuan modal usaha, bantuan usaha modal bergulir, pembinaan, monitoring dan evaluasi.

Kelompok Usaha Program UED merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program UED. Pada dasarnya ketua kelompok dan anggota kelompok adalah penerima program UED sekaligus pelaksana program. Artinya penerima program dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan program UED melalui kelompok usaha yang dibentuk. Dengan demikian untuk mengetahui keberhasilan program UED dapat dilihat dari efektivitas organisasi pelaksanaannya, yaitu kelompok usaha.

Keberadaan kelompok usaha mutlak dibutuhkan berkaitan dengan usaha pencapaian keberhasilan program UED. Secara umum organisasi selalu terintegrasi dalam suatu sistem sosial. Dengan demikian diperlukan penyesuaian [adaptasi] dengan perubahan setiap lingkungan.

Steers [1980, h 9] menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik yang mempengaruhi keberhasilan program. Karakteristik tersebut adalah :

- A. Karakteristik Organisasi.
- B. Karakteristik Lingkungan.
- C. Karakteristik Pekerja.
- D. Karakteristik Kebijakan dan Praktek Manajemen.

Efektivitas dalam hubungannya dengan organisasi dapat didefinisikan sebagai masalah seberapa berhasilnya suatu organisasi mencapai sasaran yang dinyatakan [Steers, 1980 h.19]. Sasaran organisasi menurut Etzioni adalah keadaan diinginkan yang realisasinya diusahakan oleh organisasi [1985, h 21].

Georgepoulus dan Tannenbaun meninjau kriteria keberhasilan organisasi dari sudut pencapaian tujuan dan rumusan keberhasilan organisasi harus mempertimbangkan bukan saja

sasaran organisasi tetapi juga mekanismenya mempertahankan diri dan mengejar sasaran. Schein menggunakan kriteria kelangsungan hidup, kemampuan berkembang, kemampuan mengadakan adaptasi dan mengendalikan perubahan. Duncan mengajukan tiga kriteria sebagai ukuran keberhasilan, yaitu : pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi [Steers, 1980, h 52-53]. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka kriteria keberhasilan organisasi adalah :

1. kemampuan adaptatasi
2. kelangsungan hidup
3. kemampuan berkembang
4. pencapaian tujuan [permormance] yang meliputi :
 - peningkatan ketrampilan
 - peningkatan pendapatan
 - peningkatan sikap wirasuaasta
 - perguliran Dana Bantuan Modal Usaha (DBMU)

I.6. Metodologi

Populasi : seluruh kelompok usaha program UED yang ada di Kabupaten Rembang.

Unit Analisis : unit analisis adalah organisasi, yaitu kelompok usaha program UED. Sedangkan respondennya adalah pengelola / anggota kelompok usaha tersebut.

Teknik Sampling : dari 8 bidang usaha yang ada dipilih 5 bidang usaha secara random sampling. Pemilihan responden untuk masing-masing bidang usaha dilakukan secara proporsional random sampling. Jumlah responden keseluruhan adalah 90 orang.

Analisis Data : Data primer yang didapat melalui kuesener akan diolah dan dianalisis dengan komputer dengan program Dsurvey dan SPSSPC. Teknik analisis yang digunakan adalah proporsi, tabel silang, dan skoring. Data sekunder yang diperoleh akan diolah dengan program Lotus.